BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia dengan sempurna. Segala macam persoalan dalam hidup dan penyelesaiannya telah diatur sedemikian rupa oleh Allah swt dalam kitab Al-Qur'an maupun Al-Hadist. Salah satu persoalan yang sering kita jumpai di masyarakat adalah masalah harta. Harta biasa dijadikan alat untuk menuju surga, tetapi harta juga bisa menjerumuskan manusia ke dalam api neraka, semua itu tergantung pada pemiliknya. Allah akan menguji manusia oleh harta yang dimilikinya. Allah akan menguji oleh harta yang dimilikinya, sebagaimana Firman Allah dalam Qur'an Surat Ali Imran ayat 186 :

۞ لَتُبۡلَوُنَّ فِيٓ أَمۡوَٰلِكُمۡ وَأَنفُسِكُمۡ وَلَتَسۡمَعُنَّ مِنَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡكِتَٰبَ مِن قَبۡلِكُمۡ وَمِنَ ٱلَّذِينَ أَشۡرَكُوٓاْ أَذٗى كَثِيرٗاۚ وَإِن تَصۡبِرُواْ وَتَتَّقُواْ فَإِنَّ ذَٰلِكَ مِنۡ عَزۡمِ ٱلۡأُمُورِ ١٨٦

Artinya : Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. jika kamu bersabar dan bertakwa, Maka Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk urusan yang patut diutamakan.[1]

[1] Departemen Agama, *al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Departemen Agama, 2015), Ali Imran ayat 186.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan dari arti surat Ali Imran ayat 186 adalah Harta yang telah dititipkan oleh Allah kepada manusia akan memberikan keberkahan jika kita manfaatkan dengan baik sesuai kaidah agama. Salah satu cara yang bisa kia lakukan dengan harta yang kita miliki yaitu dengan menunaikan zakat. Apabila tidak memiliki cukup harta bisa kita lakukan dengan berinfaq maupun shadaqah. Hal tersebut juga dikarenakan harta yang kita miliki bukan semata-mata milik kita secara penuh, tetapi ada sebagian yang harus kita keluarkan untuk orang lain yang membutuhkan.[2]

Zakat Secara etimologis, berasal dari kata dasar bahasa arab *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan bertambah. Sedangkan secara terminologis di dalam fiqh, zakat adalah sebutan atau nama bagi sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT supaya diserahkan kepada orang-orang yang berhak (*mustaḥiq*) oleh orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat (*muzakki*).[3] Zakat adalah ibadah yang berkaitan dengan harta benda yang telah disepakati *(maliyyah ijtima'iyyah)* yang memiliki posisi strategis dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat.

Di dalam al-Quran, terdapat beberapa ayat yang menerangkan secara tegas memerintahkan melaksanakan zakat. Perintah melaksanakan zakat sering bersamaan dengan perintah melaksanakan shalat.

---

[2] Umratul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern : Instrumen Pemberdayaan EkonomiUmat* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2014), 34.
[3] Ismail Nawawi, Zakat *dalam Perspektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi,* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini menunjukkan sangat pentinsgnya peran pelaksanaan zakat dalam kehidupan umat Islam. Adapun ayat yang menjelaskan zakat tersebut ialah Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرْكَعُوا۟ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku. Yang dimaksud Ialah: shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan: tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk.

Penjelasan arti dari surat Al-Baqarah ayat 45 bahwa zakat merupakan kewajiban yang diperintahkan Allah kepada orang yang mampu mengeluarkan sebagian hartanya dijalan Allah untuk orang-orang miskin *(mustaḥiq).* Zakat juga dikatakan sebagai penunaian hak yang wajib yang terdapat dalam harta. Dalam prinsip Islam, kekayaan harus menyandang sistem kesejahteraan yang bertumpu pada zakat, sebagai bentuk syukur atas segala anugerah dari Tuhan. Selain sebagai sarana untuk menyucikan jiwa dan harta, ketiganya juga merupakan instrumen pemberdayaan umat untuk mencapai kesejahteraan.[4]

Ibadah zakat tidak hanya sebagai ibadah pribadi sebagai tanda kesalehan dan kepatuhan kepada Allah, namun zakat juga memiliki dampak sosial yang signifikan sebagai distribusi kekayaan dan sebagai realisasi dari konsep keadilan sosial ekonomi yang ada di dalam ajaran Islam. Zakat merupakan ibadah *maaliyah ijtima'iyyah* yang memiliki

[4] Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan*.....,ayat 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

posisi yang sangat penting dan strategis dari sisi ajaran Islam dan pembangunan kesejahteraan ekonomi umat Islam.[5]

Dalam sejarah negara berhak memaksa dengan hukum kekerasan supaya kewajiban zakat ini dilaksanakan sebagaimana yang dilakukan oleh Khalifah Abu Bakar yang memerangi mereka yang enggan mengeluarkan zakat hartanya. Sebagaimana dikatakan Alfitri bahwa dalam pengelolaan zakat, imam / khalifah dapat mudah mengontrol langsung. Mekanisme ini telah berlangsung sejak zaman Nabi Muhammad SAW, sahabat hingga Dinasti Otsmani. Itulah dasar yang tegas dari kewajiban Negara dalam Islam supaya turun tangan dan mencampuri urusan pembagian harta di antara manusia. Negara dapat menggunakan kekuasaannya untuk memaksa orang yang mampu untuk menunaikan kewajiban zakat ini untuk menghilangkan penderitaan masyarakat di samping untuk membantu kepentingan Negara.[6]

Tabel. 1.1
Data potensi zakat di Indonesia menuut BPS

Potensi zakat di Indonesia Menurut BPS (Badan Pusat Statistik)		
September 2014	27,73 juta jiwa	Penduduk Miskin
September 2015	28,51 juta jiwa	Penduduk Miskin
Total selama 1 tahun	780 ribu jiwa	Penduduk Miskin

[5] Yusuf Qardawi, *Sedekah cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2010, 46.
[6] Alfitri, *The Law of Zakat Management and Non-Governmental Zakat Collectors in Indonesia, dalam The International Journal of Not-for-Profit Law*, Vol. 8, January 2006.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 2015 tersebar di beberapa daerah	
Jawa	15,31 Juta jiwa
Sumatera	6,31 Juta jiwa
Bali dan Nusa Tenggara	2,18 Juta jiwa
Sulawesi	2,29 Juta jiwa
Maluku	1,53 Juta jiwa
Kalimatan	0,99 Juta jiwa

Sementara alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) tahun 2015 untuk pengentasan kemiskinan yang berada di Kementerian Sosial sebesar Rp 14 triliun. [7]

Berdasarkan hasil riset BAZNAS dan IPB, potensi zakat secara nasional ditaksir mencapai Rp 217 triliun setiap tahun. Angka itu dilihat berdasarkan produk domestik bruto (PDB). Ketika PDB naik, maka potensi zakat juga bergerak. Jadi, itu didasarkan pada PDB tahun 2010. Padahal setiap tahun PDB bergerak naik. Kalau memperhitungkan pertumbuhan PDB tahun-tahun sesudahnya, maka tahun ini potensi zakat berubah menjadi sekitar Rp 274 triliun. Potensinya besar sekali. Sangat disayangkan bahwa potensi zakat yang besar tersebut belum dapat tergali secara maksimal sehingga belum mampu mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia. Masalah kemiskinan merupakan hal yang krusial di Indonesia dan angka kemiskinan di Indonesia terbilang cukup tinggi.

[7] http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/16/01/21/o1b126385-potensi-zakat-nasional-mencapai-rp-217-triliun.diakses pada 09 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meski demikian, upaya untuk menggali potensi dan optimalisasi peran zakat di Indonesia belum sepenuhnya tergarap dengan maksimal karena peran zakat belum terlaksana secara efektif dan efisien. Banyak faktor yang menyebabkan manfaat dari zakat ini belum terasa maksimal, diantaranya adalah lemahnya motivasi keagamaan dan kesadaran keislaman pada mayoritas masyarakat sehingga rendahnya kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban membayar zakat, kurangnya pengawasan dari lembaga-lembaga pengelola zakat dalam pendistribusian zakat sehingga mungkin pihakpihak yang semestinya mendapatkan zakat tidak mendapatkan haknya, zakat itu diberikan kepada delapan golongan jangan hanya diberikan kepada golongan fakir dan miskin saja, zakat yang diberikan kepada para mustahik sebagian besar digunakan untuk konsumsi sesaat sehingga tidak terjadi kegiatan ekonomi yang bisa mengembangkan harta si mustahik, dan seharusnya zakat yang diberikan oleh muzakki kepada mustahik jangan hanya dalam bentuk uang tetapi juga dalam bentuk modal usaha dan beasiswa pendidikan. [8]

Membangun sebuah sistem pengentasan kemiskinan berbasis zakat tentu tidaklah mudah, perlu adanya kerja sama dengan berbagai pihak untuk memaksimumkan peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan. Pembangunan sistem pengelolaan zakat yang melibatkan struktur kemasyarakatan yang paling dekat dengan masyarakat itu sendiri harus tetap dikerjakan dan dikembangkan walaupun membutuhkan waktu

[8] Anonim, *Mengapresiasi Bangkitnya Civil Society Dalam Pengelolaan Zakat di Indonesia, dalam Zakat & Empowering*, Jurnal Pemikiran dan Gagasan, Vol. 1, No. 4 Agustus 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak singkat. Menggali dan mengembangkan potensi zakat memang membutuhkan waktu yang panjang tetapi masyarakat harus optimis bahwa sistem zakat ini mampu memberikan solusi bagi masalah kemiskinan yang sudah berlarut-larut. Potensi zakat yang sudah ada harus tetap dipertahankan dan kesadaran untuk membayar zakat harus semakin ditingkatkan sehingga peran zakat dalam proses mengentaskan kemiskinan menjadi semakin diakui dan mendapat kepercayaan dari masyarakat luas.

Potensi dan peran zakat yang ada diharapkan menjadi sarana untuk mengentaskan kemiskinan dan mendapatkan perhatian besar, penuntasan penanggulangan kemiskinan harus segera dilakukan dan zakat di harapkan memiliki sumbangsi kepada kaum miskin khususnya yang membutuhkan perhatian dari semua pihak. Seperti usaha yang di lakukan dalam pengembangan potensi zakat melalui upaya Pinjaman Modal Usaha, Pembibitan Ikan, Pembibitan Pertanian, Peternakan, Biaya Pendidikan bagi anak-anak yatim dan Pendayagunaan zakat fakir miskin untuk Pemberdayaan Keluarga Muslim. [9]

Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Surabaya merupakan salah satu lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang penghimpunan dan pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah untuk disalurkan kepada yang berhak, terutama kepada anak-anak yatim piatu.

---

[9] Amalia, Kasyful Mahalli, *Potensi dan Peran Zakat dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia,* Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1, No.1, Desember 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembaga pengelola zakat yang terletak di Perumahan Bendul Merisi No.2A, Bendul Merisi, Wonocolo, Surabaya. Yatim Mandiri mempunyai Salah satu program yang sudah berjalan lama adalah Program Beasiswa yatim prestasi atau bisa disebut BESTARI.[10]

Program beasiswa ini adalah bertujuan memberikan bantuan biaya untuk mendukung pendidikan anak-anak Yatim dhuafa tinggkat SD, SMP dan SMA. Alokasi bantuan biaya tersebut terus meningkat, setidaknya dapat dilihat dari trend peningkatan atau alokasi dana beasiswa yatim prestasi. Berikut rend penyalurannya dapat diamati pada gambar dibawah ini.

Tabel. 1.2 Data penyaluran Beasiswa Yatim Prestasi

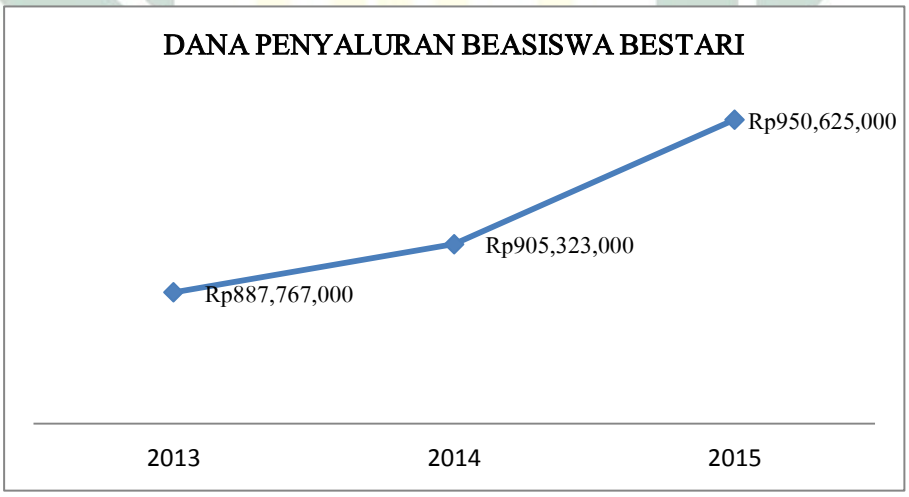

Sumber : Data primer, diolah 2017

Dapat disimpulkan bahwa alokasi penyaluran dana zakat untuk beasiswa yatim prestasi di Yatim Mandiri pada tahun ke tahun semakin

[10] Imam Fachrudin, (Kepala Yatim Mandiri Cabang Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 16 Juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat. Pada tahun 2013 jumlah penyaluran beasiswa yatim prestasi sebesar Rp.887.767.000, tahun 2014 sebesar Rp.905.323.000, sedangkan pada tahun 2015 sebesar Rp.950.625.000. Selain bantuan biaya pendidikan, melalui program ini mereka juga akan mendapatkan meteri pembinaan dan motivasi melalui kegiatan kreatif-edukatif untuk pengembangan life skill yang mendorong anak menjadi mandiri. Bantuan biaya pendidikan dan beasiswa prestasi diberikan setiap satu semester. [11]

Dalam sistem pengelolaan dana zakat Yatim Mandiri memiliki divisi khusus yaitu Divisi Zisco adalah tim penjemput zakat yang bertugas untuk menghimpun, dana Zakat untuk anak-anak yatim, kaum dhuafa, dan korban bencana alam. Namun dalam pendistribusiannya Yatim Mandiri lebih memprioritaskan kepada anak-anak yatim. Dana Zakat di himpun dari berbagai Masyarakat dan juga para dermawan. Dana tersebut diberikan setiap bulannya yang ingin menshodaqohkan hartanya.

Sedangkan dalam proses pendistribusiannya Yatim Mandiri di wakili oleh Divisi Landing memberikan secara langsung kepada anak yatim tersebut. Selain itu menitipkannya kepada pihak-pihak lain yaitu seperti lembaga-lembaga Pendidikan, Sekolah dan juga panti asuhan. Sampai dengan saat ini Yatim Mandiri Menyalurkan dana Beasiswa Yatim Prestasi kepada lebih dari 15.500 setiap tahunnya anak yatim dhuafa' di seluruh Indonesia. Dan tentunya masih banyak anak-anak yatim yang berprestasi yang belum mendapatkan bantuan beasiswa

[11] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut di sekolah dan yayasan atau juga panti asuhan, Di Surabaya khususnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah bagaimana penyaluran dana zakat pada program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya dan juga analisis efektivitas penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendidikan pada program beasiswa yatim prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya dengan judul " **Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat dalam Meningkatkan Pendidikan pada Program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya**".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang terkandung di dalamnya sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
   a. Potensi zakat di Indonesia.
   b. Penyaluran dana zakat tidak tepat sasaran.
   c. Fungsi dana zakat.
   d. Bentuk-bentuk penyaluran dana zakat.
   e. Teknik penyaluran dana zakat.
   f. Proses penentuan mustahik dalam penyaluran dana zakat.
   g. Efektivitas penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Batasan Masalah

Setelah diidentifikasi, ada beberapa masalah , agar penelitian ini lebih terarah dan tefokus maka penulis membatasi masalah-masalahnya sebagai berikut:

a. Bentuk-bentuk Penyaluran dana zakat pada program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya.
b. Efektivitas Program Beasiswa yatim prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasakan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penyaluran dana zakat pada program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya.
2. Bagaimana analisis efektivitas penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendidikan pada program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pertama penelitian yang berjudul"Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada PKPU Semarang (Studi Kasus Pos Kemanusian Peduli Umat)" ditulis oleh M. Ridwan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mekanisme penyaluran dana zakat pada PKPU Semarang ditunjukan kearah produktif dan konsumtif, dengan cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan sasaran, menuangkan dalam program-program dan pengangaran ke dalam program-program. Sedangkan kendala-kendalanya yaitu keterbatasan dana,terbatasnya amil, terbatasnya SDM, jarak dan waktu, dan komunikasi. Dan solusi dalam menghadapi kendala terbatasnya dana, yaitu terus berusaha memperbesar pendapatan dana zakat dengan cara sosialisasi kepada masyarakat agar memiliki kesadaran dalam membayar kewajiban berzakat.[12]

Kedua " Evaluasi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat (Studi pada LAZIS Masjid Sabilillah Malang Tahun 2006-2008)" ditulis oleh Nurul Isnaini Lutviana. Hasil penelitian ini adalah dalam penghimpunan dana zakat LAZIS Masjid Sabilillah menggunakan layanan jemput zakat atau sistem door to door ke rumah para muzakki.Hal ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah muzakki serta mampu lebih mengoptimalkan penyaluran dana zakat kepada yang berhak menerima. LAZIS Masjid Sabilillah mengadakan beberapa kegiatan dalam penghimpunan dan zakat yaitu dengan mengadakan sosialisasi, kerja sama dengan beberapa pihak, pemanfaatan rekening bank, dan perekrutan muzakki. Untuk mempererat silaturrahim, LAZIS mengadakan pertemuan antara pengurus, muzakki, dan mustahiq setiap satu bulan sekali. Kemudian dalam penyaluran zakat bersifat konsumtif dan produktif. Namun, dalam penyaluran dana untuk modal usaha tidak

[12] M. Ridwan. *Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada PKPU Semarang (Studi Kasus Pos Kemanusian Peduli Umat).*Skripsi, (Semarang : IAIN Walisongo, 2010).,76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung dari dana zakat saja melainkan gabungan antara dana zakat dan wakaf.[13]

Ketiga"Mekanisme Penghimpuan dan Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) untuk Anak Yatim Piatu pada Divisi Sosial Baitil Maal di KJKS BMT Muamalat Limpung."ditulis oleh Yumrotul Khasanah. Dari hasil penelitian yang didapat peneliti berdasarkan teori dan hasil penelitian lapangan, dapat disimpulkan bahwa KJKS BMT Muamalat Limpung dalam mekanisme penghimpunan dan pendistribusian dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) dihimpun langsung dari para anggota karyawan, keluarga dan masyarakat sekitar melalui berbagai proses sosialisasi yang dilakukan oleh Divisi Khusus Baitul Maal.[14]

Keempat "Efektifitas Penyaluran Zakat dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq pada LAZNAS Bangun Sejahtera Metra BSM Ummat"ditulis oleh Khoirul Anam. Dari hasio penelitian ini yang disimpulkan bahwa pola penyaluran zakat yang dilakukan adalah dalam bentuk pemberdayaan (produktif) yang disertai target kemandirian ekonomi bagi *mustahiq* serta mengupayakan adanya peningkatan pendapatan bagi *mustahiq*.[15]

Kelima Analisis "Penyaluran Dana Hibah Dan Infak Pada Usaha Mikro (Studi Pada Baitul Maal Hidayatullah Cabang 13 Surabaya)"ditulis

---

[13] Nurul Isnaini Lutviana. *Evaluasi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat (Studi pada LAZIS Masjid Sabilillah Malang Tahun 2006-2008).*Skripsi, (Malang : UIN Maliki 2011).

[14] Yumrotul Khasanah. *Mekanisme Penghimpuan dan Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) untuk Anak Yatim Piatu pada Divisi Sosial Baitil Maal di KJKS BMT Muamalat Limpung.* Skripsi, (Semarang : IAIN Walisongo, 2011).

[15] Khoirul Anam. *Efektifitas Penyaluran Zakat dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq pada LAZNAS Bangun Sejahtera Metra BSM Ummat.* Skripsi, (Semarang : IAIN Walisongo, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh Moch Zulfikar . Hasil dari penelitian ini dapat dipaparkan bahwa konsep dan model yang digunakan dalam penyaluran dana hibah dan infak adalah dengan menggunakan sistem pembiayaan (Bina Usaha Mandiri). Sedangkan untuk proses penyaluran dananya adalah dengan melakukan surve pada pengusaha yang ingin mengembangkan usaha mikro (bantuan pemberdayaan) dan yang ingin mempunyai usaha yang ada disekitar lingkungan BMH (pembiayaan syariah).[16]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada objek dan fokus penelitian, skripsi yang berjudul Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada PKPU Semarang (Studi Kasus Pos Kemanusian Peduli Umat)" menjelaskan tentang mekanisme penyaluran dana zakat pada PKPU Semarang ditunjukan kearah produktif dan konsumtif, dengan cara menentukan sasaran, menuangkan dalam program-program dan pengangaran ke dalam program-program. Sedangkan yang kedua yang berjudul Evaluasi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat (Studi pada LAZIS Masjid Sabilillah Malang Tahun 2006-2008)"menjelaskan tentang penghimpunan dana zakat LAZIS Masjid Sabilillah menggunakan layanan jemput zakat atau sistem *Door to Door* ke rumah para *muzakki.*

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah muzakki serta mampu lebih mengoptimalkan penyaluran dana zakat kepada yang berhak menerima. Yang ketiga dengan judul "Mekanisme Penghimpuan dan

[16] Moch Zulfikar. *Penyaluran Dana Hibah Dan Infak Pada Usaha Mikro (Studi Pada Baitul Maal Hidayatullah Cabang 13 Surabaya).* Skripsi,(Surabaya : Unesa, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) untuk Anak Yatim Piatu pada Divisi Sosial Baitil Maal di KJKS BMT Muamalat Limpung" menjelaskan tentang KJKS BMT Muamalat Limpung dalam mekanisme penghimpunan dan pendistribusian dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) dihimpun langsung dari para anggota karyawan, keluarga dan masyarakat sekitar melalui berbagai proses sosialisasi yang dilakukan oleh Divisi Khusus Baitul Maal.

Yang keempat yang berjudul "Efektifitas Penyaluran Zakat dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq pada LAZNAS Bangun Sejahtera Metra BSM Ummat" menjelaskan tentang pola penyaluran zakat yang dilakukan adalah dalam bentuk pemberdayaan (produktif) yang disertai target kemandirian ekonomi bagi mustahiq serta mengupayakan adanya peningkatan pendapatan bagi mustahiq. Yang terakhir yaitu kelima dengan judul "Penyaluran Dana Hibah Dan Infak Pada Usaha Mikro (Studi Pada Baitul Maal Hidayatullah Cabang 13 Surabaya)" menjelaskan tentang konsep dan model yang digunakan dalam penyaluran dana hibah dan infak adalah dengan menggunakan sistem pembiayaan (Bina Usaha Mandiri). Dan untuk proses penyaluran dananya adalah dengan melakukan surve pada pengusaha yang ingin mengembangkan usaha mikro (bantuan pemberdayaan) dan yang ingin mempunyai usaha yang ada disekitar lingkungan BMH (pembiayaan syariah).

Dari kelima karya tulis ilmiah di atas, meskipun sama-sama mengkaji tentang penyaluran dana zakat, infaq dan shaaqah tetapi objek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembahasan berbeda. Pada skripsi ini yang menjadi objek pembahasan adalah analisis efektifitas penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendidikan pada program beasiswa yatim prestasi di Yatim Mandiri Surabaya.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyaluran dana zakat pada program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendidikan pada program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat setidaknya dalam dua (3) hal, yaitu:

1. Aspek Teoritis

   Melatih ketajaman analisis dan menambah wawasan dan pengetahuan seputar permasalahan yang diteliti. Dan sebagai bahan informasi yang baik bagi penulis maupun pihak lain yang ingin mengetahui secara mendalam tentang permasalahan tersebut.

2. Aspek Praktis

   Dari hasil penulisan ini diharapkan Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan suatu lembaga sebagai acuan dan alternatif solutif dalam menjalankan roda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelembagaan dengan orientasi pemerataan penyaluran kepada anak-anak yatim.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan dikhawatirkan keluar dari tujuan yang sebenarnya, maka penulis merasa perlu untuk memberikan batasan terhadap permasalah yang akan dibahas, yaitu :

Untuk mempermudah pemahaman terhadap istilah kunci dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan maknanya sebagai berikut :

1. Efektifitas adalah Suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya. Dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur adalah penyaluran bantuan beasiswa yatim kepada seluruh anak-anak yatim yang mempunyai prestasi bagus. Dan seberapa kebermanfaatan bagi anak-anak yatim tersebut.
2. Penyaluran adalah Penyaluran dapat diartikan juga sebagai rencana-rencana dan tindakan terpadu yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan dasar dari suatu organisasi bisnis maupun non bisnis yang berkaitan dengan pendistribusian hasil penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah kepada para mustahiq dengan melalui berbagai program.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Zakat adalah Harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.
4. Peningkatan Pendidikan adalah usaha yang ditujukan untuk memberikan dan mengembangkan semua kemampuan, sikap, serta tingkah laku seseorang yang sesuai dengan nilai atau norma yang berahlak atau upaya mengembangkan kemampuan, sikap yang berahlak disegala bidang untuk keberhasilan pendidikan.
5. Yatim Mandiri adalah salah satu lembaga nirlaba yang mengemban visi dan misi untuk memandirikan anak yatim yang telah melakukan berbagai langkah dan strategi, mulai dari kegiatan penghimpunan dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) dan Wakaf (*Fundraising*), serta penyaluran (*landing*) yang dikemas dalam berbagai macam program dalam rangka memandirikan dan pemberdayaan anak yatim, dan kegiatan pengelolaan dana zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF).
6. Program Beasiswa Yatim Prestasi adalah program beasiswa pendidikan bagi anak-anak yatim usia SD, SMP dan SMA sesuai dengan syarat-syarat tertentu. Melalui program ini diharapkan anak-anak yatim dapat termotivasi untuk lebih meningkatkan prestasinya, baik dalam hal akademik maupun yang lainnya.

H. Metodologi Penelitian

Penelitian ini meliputi jenis penelitian deskriptif dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya, Jl Bendul Merisi Selatan I/2A Surabaya. Pemilihan lokasi karena Yatim Mandiri Cabang Surabaya merupakan salah satu lembaga amil zakat yang mempunyai manajemen sendiri serta berfungsi mengelola dana-dana sosial (zakat, infak dan sedekah) dari para donatur (*muzakki*) yang kemudian disalurkan melalui berbagai program kepada Anak-anak yatim atau kurang mampu (*mustaḥiq*) untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada obyek yang diteliti pada penelitian ini, maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode yang paling tepat untuk digunakan adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Sedangkan defenisi metode kualitatif adalah:[17]

[17] Prabowo, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Unesa University Press, 2011), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini diarahkan pada latar dan obyek penelitian secara holistik, sehingga tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

3. Data dan Sumber data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, berupa laporan keuangan, dokumentasi-dokumentasi, program-program dan media yang diterbitkan oleh Yatim Mandiri Cabang Surabaya. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan, yaitu dengan menggunakan metode wawancara dengan informan dan hasil dokumentasi. Data primer diperoleh dari Yatim Mandiri Cabang Surabaya berupa laporan keuangan, dokumentasi-dokumentasi seperti laporan perkembangan ekonomi, media yang diterbitkan oleh Yatim Mandiri Cabang dan hasil wawancara dengan divisi program terkait program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penguat data primer, yang berupa laporan-laporan,buku, atau media lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder berupa data-data yang didapat dari bahan pustaka dan dokumentasi.[18]

c) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ditinjau dari segi cara atau teknik pengumpulannya dapat dilaksanakan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan bahan dokumenter atau gabungan dari ketiga jenis tersebut.

1. Observasi

Salah satu pengumpulan data primer, yang sangat bermanfaat, sistematik dan selektif dalam mengamati fenomene yang terjadi. Dalam metode observasi ini peneliti mengamati kegiatan dalam program beasiswa yatim prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pimpinan Yatim Mandiri Cabang Surabaya, bagian funding dan landing, dan

[18] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2000),135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karyawan guna memperoleh data yang diharapkan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendidikan pada program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

d) Teknik Pengolahan Data

Keperluan untuk mengolah data menjadi sangat penting apabila data telah terkumpul banyak. Data yang telah terkumpul kemudian dipilah disesuaikan dengan keperluan yang hendak ditulis. Oleh sebab itu, teknik pertama dalam pengolahan data dikenal dengan editing yaitu data-data yang ada disesuaikan, diselaraskan, orisinil dan jelas. Teknik kedua adalah proses organizing yaitu mengatur dan menyusun data sedemikian rupa sehingga dapat dideskripsikan.[19]

e) Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian atau komponen yang lebih kecil. Menurut Masri dan Sofian, analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah, deskripsi analisis yaitu menggunakan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan aktual

[19] Prabowo, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Unesa University Press, 2011), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai fakta-fakta, sifta-sifat hubungan antar fenomena yang diteliti. Diskripsi disini dimaksudkan untuk menggambarkan secara jelas efektifitas penyaluran dana zakat yang diterapkan di Yatim Mandiri Cabang Surabaya untuk meningkatkan pendidikan anak-anak yatim.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari V (lima) bab yang dijabarkan sebagai berikut :[20]

Bab satu pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah serta alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar, dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Kegunaan hasil penelitian untuk mengetahui manfaat penelitan ini. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat. Kerangka pemikiran untuk memberikan gambaran penelitian. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab dua berisi tentang landasan teori yang merupakan hasil telaah dari beberapa literatur yang digunakan sebagai pisau analisis terhadap data, tujuan proses untuk membuka wawasan cara berfikir dalam memahami dan menganalisis fenomena yang ada. Bab ini juga memuat

[20] Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknik Penulisan Skripsi* Surabaya, 2015),10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang teori penyaluran dana zakat

Bab tiga berisi tentang gambaran umum profil Yatim Mandir Cabang Surabaya yang meliputi; sejarah pendirian, tempat operasional, visi, misi, legalitas pendirian, struktur organisasi dan penyaluran dana zakat.

Bab empat merupakan laporan penelitian, terdiri dari gambaran umum penelitian, gambaran mekanisme penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendidikan pada program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya. Selanjutnya adalah analisis data dengan berlandaskan pada teori di bab II serta pengolahan data dengan metode penelitian pada bab III, sehingga akan memberikan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab lima berisi tentang penutup, yang di dalamnya memuat kesimpulan dan saran yang merupakan upaya memahami jawaban-jawaban atas rumusan masalah dan juga berisi tentang kata penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id